

**PEMBINAAN PENGUSAHA KULINER OLAHAN  
NANAS DI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
MELATI KOTA PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Fetri Amalia**

**NIM: 06151181621035**

**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2020**

**PEMBINAAN PENGUSAHA KULINER OLAHAN NANAS DI USAHA  
MIKRO KECIL MENENGAH MELATI KOTA PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Fetri Amalia**  
NIM: 06151181621035  
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

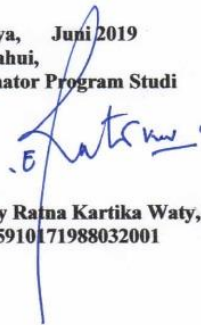
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Juni 2020

**TIM PENGUJI**

- |               |   |       |
|---------------|---|-------|
| 1. Ketua      | Dr. Azizah Husin, M.Pd                  | ..... |
| 2. Sekretaris | Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd                | ..... |
| 3. Anggota    | Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D | ..... |
| 4. Anggota    | Drs. Imron A. Hakim, M.Si               | ..... |

Indralaya, Juni 2019  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001

**PEMBINAAN PENGUSAHA KULINER OLAHAN NANAS DI  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MELATI KOTA  
PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

**Oleh**  
**Fetri Amalia**  
**NIM 06151181621035**  
**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd**  
**NIP.196006111987032001**

**Pembimbing 2,**



**Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd**  
**NIP.195505251982031004**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd**  
**NIP. 19600611198703200**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd, Ph.D**  
**NIP.195910171988032001**

### PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pembinaan Pengusaha Kuliner Olahan Nanas Di Usaha Mikro Kecil Menengah Melati Kota Prabumulih” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Azizah Husin, M.Pd dan Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Dr. Azizah Husin, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Dra. Evy Ratna Kartika waty M.Pd, P.hD yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Harlina, M.Sc, Dra. Hasmalena M.Pd, dan Dra. Hj. Syafdaningsih, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku, Bapak Anang Sudarni dan Ibu Yusnita yang telah memberikan dukungan material dan juga moril selama penulis mengikuti pendidikan, serta kekasihku Romadoni yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini dan juga teman-teman PLS angkatan 2016 yang telah membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pembinaan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juni 2020



Fetri Amalia

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fetri Amalia

NIM : 06151181621035

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Pembinaan Pengusaha Kuliner Olahan Nanas di Usaha Mikro Kecil Menengah Melati Kota Prabumulih” ini benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Fetri Amalia

06151181621035

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Muka</b> .....	
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Hasil Penelitian .....	5
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Pembinaan Masyarakat .....	7
2.1.1 Pengertian Pembinaan.....	8
2.1.2 Tujuan Pembinaan .....	8
2.1.3 Indikator Pembinaan .....	8
2.2 Konsep Pemberdayaan Masyarakat .....	9
2.2.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	9
2.2.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....	10
2.2.3 Pembinaan Sebagai Proses Pemberdayaan .....	10
2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah .....	12
2.3.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah.....	12
2.3.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah.....	13
2.3.3 Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil Menengah .....	14

2.3.4 Jenis-jenis Usaha Mikro Kecil Menengah .....	14
2.4 Pembinaan Sebagai Pendidikan Nonformal.....	14
2.4 Penelitian Relevan.....	15
2.5 Kerangka Berfikir.....	17
<b>III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.3 Subjek Penelitian.....	20
3.4 Fokus Penelitian .....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.5.1 Jenis Data .....	21
3.5.2 Sumber Data.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.8 Keabsahan Data.....	25
3.9 Instrumen Penelitian.....	25
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	28
4.1.1 Gambaran Umum Kota Prabumulih .....	28
4.1.2 Gambaran Umum UMKM Melati Prabumulih.....	28
4.1.3 Visi dan Misi UMKM Melati Prabumulih.....	29
4.1.4 Struktur Organisasi UMKM Melati Prabumulih .....	30
4.1.5 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	31
4.1.6 Tujuan Program Pembinaan UMKM Melati Prabumulih.....	31
4.1.7 Jenis Program Bina Manusia UMKM Melati Prabumulih .....	32
4.1.8 Jenis Bina Usaha UMKM Melati Prabumulih.....	38
4.1.9 Hasil Pembinaan Terhadap Usaha Olahan Nanas.....	47
4.2 Pembahasan.....	55
4.1.1 Proses Bina Manusia.....	55
4.1.2 Perubahan Terhadap Usaha.....	56
4.1.3 Perubahan Terhadap Pendapatan, Modal dan SDM .....	57

<b>V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Simpulan .....	58
5.1 Saran.....	58
<b>Daftar Rujukan .....</b>	<b>60</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>62</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Berpikir .....	18
4.1 Struktur Organisasi UMKM Melati Prabumulih .....	30

## DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	27
4.1 Identitas Subjek Penelitian.....	31
4.2 Bahan Baku Dalam 1 Kali Produksi .....	40
4.3 Perubahan Terhadap Usaha.....	52
4.4 Perubahan Pendapatan, Modal, dan SDM.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	62
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	63
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	69
Lampiran 4 Usulan Judul Skripsi.....	70
Lampiran 5 Persetujuan Seminar Proposal .....	71
Lampiran 6 Halaman Pengesahan Seminar Proposal.....	72
Lampiran 7 Persetujuan Seminar Hasil.....	73
Lampiran 8 Pengesahan Seminar hasil .....	74
Lampiran 9 Bukti Perbaikan Hasil Penelitian.....	75
Lampiran 10 Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	76
Lampiran 11 Bukti Perbaikan Skripsi.....	77
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 13 Surat Balasan Penelitian .....	79
Lampiran 14 Kartu Bimbingan .....	80
Lampiran 15 Foto-foto Dokumentasi.....	84

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan pengusaha olahan nanas di UMKM Melati Prabumulih. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh ketua UMKM kepada pengusaha yaitu meliputi pelatihan, pendampingan, pengawasan dan evaluasi terhadap proses produksi, pengemasan dan juga pemasaran produk olahan nanas. Proses pembinaan pengusaha sudah berjalan dengan baik, hal itu ditunjukkan dengan adanya perubahan peningkatan terhadap usaha yang dilihat dari peningkatan pendapatan pengusaha, dan peningkatan sumber daya manusia/pengusaha UMKM Melati Prabumulih.

**Kata Kunci: Pembinaan Masyarakat, Produk Olahan Nanas, UMKM**

### **ABSTRACT**

*The aim of this study is to know the entrepreneurial guidance process of pineapple-processed product entrepreneur in UMKM (Small Micro Medium Enterprises) Melati of Prabumulih . This study uses qualitative research with descriptive method. The techniques of data collection in this study are using interview, observation, and documentation. The result of this study showed that the guidance process conducted by the head of UMKM to the entrepreneurs included training, assistance, supervision and evaluation of the production process, packaging and also marketing of pineapple-processed product. The entrepreneurial guidance process has gone well, it is shown by the change of improvement in business seen in the increase of entrepreneur's income, and the improvement in human resource/entrepreneurs of UMKM Melati of Prabumulih.*

***Keyword: Community Development, Pineapple-Processed product, UMKM***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembinaan masyarakat merupakan salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh pekerja sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembinaan itu sendiri bisa juga merupakan tugas tenaga Pendidikan Luar Sekolah. Dengan melakukan pembinaan masyarakat, artinya kita memberikan bentuk pengetahuan ataupun keterampilan kepada masyarakat sehingga terjadinya peningkatan dalam pengetahuan dan juga perubahan sikap kearah yang lebih baik lagi.

Pembinaan masyarakat juga merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang bisa dilakukan oleh Pendidikan Luar Sekolah. Dimana proses pendidikan melalui pembinaan yang dilakukan secara sadar, tidak terlalu ketat dalam peraturannya tetapi tetap dilaksanakan untuk mencapai tujuan akhir dari proses pemberdayaan itu sendiri.

Kota Prabumulih merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Selatan dan berjarak sekitar 100 km dari pusat Kota Palembang. Kota Prabumulih secara geografi berbatasan dengan Kabupaten Pali disebelah utara, dan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim disebalah timur, barat dan selatan. Penduduk Kota Prabumulih mayoritas bekerja di sektor industri dan perdagangan, karena Prabumulih kaya akan minyak bumi dan gas, selain itu, masyarakat juga banyak yang bekerja sebagai petani. Mereka bertanam pohon karet, kelapa sawit, serta berbagai komoditas lainnya seperti nanas.

Kota Prabumulih sendiri terkenal dengan sebutan kota nanas. Hal ini disebabkan karena potensi sumber daya alam yang banyak dijumpai di kota ini adalah nanas. Kualitas nanas Prabumulih tidak diragukan lagi. Ukuran buah yang besar dan rasanya yang manis menjadi keunggulan dari buah nanas itu sendiri. Menurut situs resmi pemerintahan Dinas Pertanian Kota Prabumulih, luas lahan nanas di Kota Prabumulih pada tahun 2017 mencapai 18,110 Ha dengan jumlah produksi 45,574 Ton. Sehingga Kota prabumulih sering menjual nanas dalam jumlah yang besar di pasar yang berlokasi di kabupaten/kota yang ada disekitar Prabumulih seperti Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kota Palembang, provinsi tetangga, bahkan dikirim sampai ke Pulau Jawa.

Potensi sumber daya alam yang berupa nanas tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat kota Prabumulih. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang menjual buah nanas secara utuh, baik di pinggir jalan sepanjang kota Prabumulih, maupun menjual nanas utuh ke pasar di kabupaten/kota sekitar tanpa mengolahnya terlebih dahulu menjadi berbagai kuliner olahan nanas.

Pada saat ini, lahan pertanian nanas di Kota Prabumulih semakin berkurang. Hal ini dikarenakan sebagian masyarakat lebih memilih untuk menanam pohon kelapa sawit dan pohon karet yang dianggap memberikan hasil panen yang lebih menjanjikan dibandingkan dengan hasil panen buah nanas.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan ataupun badan usaha yang dilakukan secara bersama-sama guna meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Usaha yang bisa dilakukan yaitu produksi barang maupun jasa. Usaha Mikro Kecil Menengah juga bisa menjalankan peran dalam membina masyarakat. Secara khususnya membina para anggotanya agar bisa meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan dari setiap anggotanya.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melati merupakan salah satu UMKM yang berada di Kota Prabumulih. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Maryati selaku ketua UMKM Melati tanggal 20 agustus 2019 yang berlokasi di jalan lintas Prabumulih-Baturaja Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih. Beliau mengemukakan bahwa UMKM Melati sudah berdiri sejak tahun 1993. UMKM Melati merupakan salah satu UMKM yang aktif beroperasi di Kota Prabumulih dan juga aktif memproduksi berbagai macam barang. Sejak tahun 2017 berada dibawah binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Prabumulih.

Peneliti memilih UMKM Melati karena UMKM ini satu-satunya UMKM di Kota Prabumulih yang aktif memproduksi berbagai macam kuliner olahan nanas. Ketua UMKM beserta 7 anggota lainnya sebagai pengusaha UMKM melakukan produksi olahan nanas secara rutin. Berbagai kuliner olahan nanas yang dijual yaitu sirup nanas, dodol nanas, keripik nanas, selai nanas, soes nanas, semprong nanas, wajik nanas, dan berbagai kuliner olahan nanas lainnya.

Selain berbagai kuliner olahan nanas, UMKM Melati juga menjual berbagai produk lainnya yang bisa dijadikan oleh-oleh khas Prabumulih diantaranya baju dengan tulisan Kota Prabumulih, Kerajinan tangan (handmade) seperti toples anyaman, tas rajut, dan juga pernak-pernik oleh-oleh lainnya seperti gantungan kunci, gelang, bros, pin, dan juga UMKM ini menjual pupuk kompos buatan dari masyarakat yang dititipkan di kedai penjualan UMKM Melati.

Berdasarkan potensi sumber daya alam di Kota Prabumulih yaitu nanas, maka UMKM Melati berperan penting dalam pengelolaan kuliner olahan nanas. Pada saat studi pendahuluan, Ketua UMKM Melati mengatakan bahwa UMKM Melati sudah menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Prabumulih. Hal tersebut dikarenakan Produk yang diolah oleh UMKM Melati sesuai dengan potensi sumber daya alam yang ada di Prabumulih. Sehingga UMKM bisa menjadikan produk olahannya menjadi ciri khas dari Kota Prabumulih itu sendiri.

Pembinaan dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Prabumulih yang dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan maupun keterampilan kepada ketua UMKM yang ada di Kota Prabumulih maupun kepada seluruh pengusaha/ anggota UMKM itu sendiri. Pelaksanaan pembinaan tersebut dapat berupa pelatihan, pendampingan, dan juga pengawasan.

Selain pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Prabumulih, Ibu Maryati selaku ketua UMKM Melati juga berperan sebagai Pembina terhadap para anggota pengusaha UMKM. Proses pembinaan bisa berupa pemberian pelatihan dalam pengolahan nanas, pengawasan dalam proses pelaksanaan produksi, pendampingan pada saat proses pengemasan dan juga proses pemasaran. serta magang atau studi banding ke UMKM lainnya yang lebih maju dalam pelaksanaannya.

Melalui proses pembinaan yang dilakukan oleh Ketua UMKM Melati terhadap pengusaha UMKM, maka harapannya terdapat perubahan terhadap pengusaha sebagai SDM baik itu dalam peningkatan dalam keterampilan produksi, perubahan keterampilan dalam pengemasan dan peningkatan dalam pemasaran produk. Selain itu, melalui proses pembinaan yang dilakukan diharapkan terjadi perubahan kearah lebih baik dalam bidang usaha yang dilakukan yaitu meliputi peningkatan promosi, pemasaran, meluasnya jejaring

kemitraan, peningkatan teknologi produksi. Sehingga dengan adanya peningkatan usaha dan kapasitas SDM nya, maka UMKM akan lebih maju dan penghasilannya pun akan bertambah.

Dengan melakukan pembinaan terhadap para pengusaha UMKM, artinya ketua UMKM telah melaksanakan proses pemberdayaan. Dimana tujuannya agar membuat para pengusaha mempunyai power atau kekuatan sehingga bisa berdaya dan mempunyai keahlian dalam melakukan produksi pengolahan kuliner olahan nanas. Serta dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggota dengan cara meningkatkan pendapatan para pengusahanya.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembinaan pengusaha kuliner olahan nanas di UMKM Melati Kota Prabumulih dilihat dari aspek bina manusia dan bina usaha?
2. Bagaimana hasil pembinaan pengusaha kuliner olahan nanas dilihat dari perbandingan peningkatan usaha sebelum dan sesudah dilaksanakan proses pembinaan. Serta perbandingan peningkatan pendapatan, modal dan SDM (pengusaha) sebelum dan sesudah dilaksanakannya proses pembinaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembinaan pengusaha kuliner olahan nanas di UMKM Melati Kota Prabumulih dilihat dari aspek bina manusia dan bina usaha.
2. Mengetahui hasil pembinaan pengusaha kuliner olahan nanas dilihat dari perbandingan peningkatan usaha sebelum dan sesudah dilaksanakan proses pembinaan. Serta perbandingan peningkatan pendapatan, modal, dan juga SDM atau pengusahanya.



#### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai 2 (dua) manfaat utama, yaitu (1) Manfaat Teoritis dan (2) Manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi penulis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pembinaan pengusaha kuliner olahan nanas dilihat dari aspek bina manusia dan bina usaha serta hasil dari pembinaan tersebut di UMKM Melati Kota Prabumulih.

###### **b. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat menjadi tambahan informasi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pembinaan pengusaha kuliner olahan nanas dan hasil pembinaan dilihat dari aspek bina usaha dan bina manusia di UMKM Melati Kota Prabumulih.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pembinaan pengusaha kuliner olahan nanas yang dilakukan oleh UMKM Melati yang nantinya akan membantu meningkatkan perekonomian anggotanya melalui peningkatan pendapatan pengusaha dalam mengolah berbagai kuliner olahan nanas.

###### **b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan juga pemahaman tentang peran mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah sebagai fasilitator dalam program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Salah satunya melalui program pembinaan pengusaha kuliner olahan nanas di UMKM Melati Kota Prabumulih

###### **c. Bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**

Penelitian ini berkaitan dengan mata kuliah yang ada didalam program studi Pendidikan Luar Sekolah yaitu mata kuliah Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, Kewirausahaan, dan juga mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat

dijadikan referensi pengetahuan bagi mahasiswa dan juga bisa mengembangkan teori pada mata kuliah yang bersangkutan pada program studi Pendidikan Luar Sekolah.

### Daftar Rujukan

- Diantoro, F. (2018). Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Perilaku Keberagaman. *Jurnal Cendekia*. (2): 6-7.
- Gunawan, Binta (2014). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna(TTG). *Jurnal Pendidikan UNNES*:5
- Hendriani, S., & Nulhaqim, S. A. (2008). Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*. (2): 5-8.
- Hedriansyah, Haris. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif: untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta:Salemba Humaika.
- Jamaludin, A. (2017). Kebijakan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah di Kotamadya Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Econosains*. (2): 3-7.
- Kaelan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.(1): 4.
- Mardikanto, Totok & Soebianto, Poerwoko. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mumtaz, F. (2017). *Kupas Tuntas Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Dirgantara.
- Nirwana, D. C., Muhammadiyah, & Hassanudin, M. (2017). Peran Pemerintah dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Administrasi Publik*. (1): 7-12.
- Raihan, A. (2013). Pentingnya Usaha Kecil Menengah Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Graduate Student Economic Department State University of Medan*: 2-8.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suparjo. (2013). Bentuk-bentuk Pola Pembinaan Anak Jalanan (Studi Pada Dinas Sosial Bandar Lampung). *Jurnal Formatif*: 5-37

Syamsul, (2017). Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Bandar Lampung. (Skripsi). Bandar Lampung: UIN Raden Intan

Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Wardani dan Umuri. (2011). Bentuk-bentuk Pembinaan Moral Siswa SMA PGRI 1 Temanggung Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal Pembinaan*.1(1):47-61.

Wilantara, Rio (2016). *Strategi & Kebijakan Pengembangan UMKM (Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional di Era MEA)*. Bandung: Refika Aditama.

Sumber Internet

<https://www.kotaprabumulih.go.id/new/pertanian/> (Diakses pada tanggal 20 November 2019)

[https://www.depkop.go.id/uploads/tx\\_rtgfiles/18.\\_Paparan\\_Rakornas\\_Yogyakarta\\_2018\\_-\\_Sumatera\\_Selatan.pdf](https://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/18._Paparan_Rakornas_Yogyakarta_2018_-_Sumatera_Selatan.pdf) (Diakses 15 Juni 2020)